

# Pengaruh Profitabilitas dan Struktur Modal Terhadap Harga Saham Pada Sektor *Healthcare* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Defri Olivia Pravana Putri; 2011102431271@umkt.ac.id<sup>1\*</sup>  
Muhammad Iqbal Pribadi<sup>2</sup>  
Asmadhini Handayani Rahmah<sup>3</sup>  
Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

## ABSTRAK

*Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan struktur modal terhadap harga saham pada sektor kesehatan pada periode 2018-2022. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan data sekunder. Populasi pada penelitian adalah setiap perusahaan sektor healthcare yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel menggunakan metode Purposive Sampling menjadi 12 perusahaan. Total data observasi penelitian ini sebanyak 240 data, dan teknik analisis data yang digunakan analisis regresi data panel. Hasil analisis data menunjukkan profitabilitas dan struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.*

**Kata kunci:** *Harga Saham; Struktur Modal; Profitabilitas*

## ABSTRACT

*The aim of this study is to find out the impact of profitability and capital structure on stock prices in the healthcare sector in the period 2018-2022. This research is quantitative research using secondary data. The population on the study is each healthcare sector company listed on the Indonesian Stock Exchange, the method used in sampling using the Purposive Sampling method to 12 companies. The total observation data of this study is 240 data, and data analysis techniques used panel data regression analysis. The results of data analysis show that profitability and capital structure have a positive and significant effect on share prices.*

**Keywords:** *Stock Price; Capital Structure; Profitability*

## PENDAHULUAN

Perkembangan industri kesehatan di Indonesia mempunyai potensi yang sangat besar, Indonesia mempunyai penduduk terbanyak keempat didunia, sementara kebutuhan kesehatan juga terus berubah. Namun, dengan seiringnya waktu berjalan pemerintah akan terus menyiapkan peta jalan mempercepat pembangunan sektor healthcare (Khairunnisa, 2022). Saham sektor healthcare merupakan saham yang berdiri pada perusahaan yang berkembang dibidang medis. Perusahaan pada sektor kesehatan biasanya menawarkan berupa produk dan jasa seperti laboratorium, obat-obatan dan rumah sakit.

Salah satu sektor dalam pasar modal adalah sektor healthcare. Sektor healthcare terkait erat dengan kehidupan sosial ataupun perusahaan karena mempunyai peranan yang penting dalam kehidupan. Sektor healthcare dapat berdampak pada kehidupan perekonomian yang berkelanjutan. Ketersediaan layanan dan fasilitas yang mencukupi sangat fundamental bagi pengembangan sistem sosial dan tingkat kesehatan di suatu negara (Falah & Wardoyo, 2023). Harga saham di pasar selalu bervariasi, dan sering berubah (Oktavia & Genjar, 2018). Harga saham menjadi faktor penting untuk diamati oleh seorang

investor dalam melaksanakan investasi di pasar modal, karna harga saham bisa menunjukkan mutu sebuah perusahaan. Harga saham menggambarkan pada kinerja perusahaan, semakin baik kinerja perusahaan sehingga semakin besar profit yang dihasilkan oleh perusahaan, sehingga keuntungan yang di peroleh pemegang saham yang berkaitan cenderung meningkat. Dengan itu, aktivitas harga saham menjadi faktor bagi investor yang berinvestasi di pasar modal (Ardiansyah et al., 2020)

Pentingnya harga saham untuk mengukur nilai perusahaan serta kinerjanya, dan harga saham diperlukan untuk mencerminkan kepercayaan investor (Wardani et al., 2022). Harga saham merupakan indikator yang menunjukkan keadaan harga saham. Aktivitas nilai indeks menyiratkan adanya variasi kondisi pasar yang terjadi. Situasi yang stabil menunjukkan dengan indeks harga saham yang stabil, sedangkan situasi yang lemah ditandai dengan penurunan indeks harga saham. Pasar yang positif atau aktifnya transaksi ditandai dengan mengalami kenaikan indeks harga saham. Investor pada umumnya tidak menyukai kondisi ini karena penurunan indeks harga saham akan mengurangi keuntungan perusahaan (Tesa, 2012). Menurunnya permintaan pada harga saham menyebabkan harga saham akan menurun (Adikerta & Abundanti, 2020). Faktor-faktor tersebut yang menghasut perubahan harga saham, yang termasuk faktor internal maupun eksternal perusahaan. Faktor internal kinerja perusahaan pada rasio keuangan juga laporan keuangan. Pengaruh faktor eksternal prosedur pemerintah, pajak dan asimetri informasi kurs. Unsur lain yang mempengaruhi seperti topik perusahaan seputar pembagian deviden saham, penggabungan usaha, akuisisi, pemecahan saham dan pemecahan saham (Oktavia & Genjar, 2018).

Profitabilitas mempunyai kekuatan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dalam operasionalnya dengan dana aset yang dipunyai perusahaan. Definisi lain menyampaikan, profitabilitas menyatakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan deviden dengan durasi waktu tertentu pada aset yang dipegang perusahaan (Aji & Manda, 2021). Rasio profitabilitas sebagai rasio yang mencerminkan kemahiran perusahaan untuk memperoleh keuntungan (Aisyah et al., 2017).

Menurut signalling theory, semakin besar profitabilitas perusahaan sehingga semakin besar pengaruh tersebut terhadap harga saham. Sementara profitabilitas terjadi peningkatan harga saham umumnya naik, sementara jika keuntungan melemah harga saham juga menurun, dapat memberikan signal positif terhadap harga saham dengan mengoptimalkan harga saham perusahaan (Hardini & Mildawati, 2021). Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Evania & Kentris, 2022), (Nadyayani & Suarjaya, 2021) dan (Ardiansyah et al., 2020) mengutarakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Adapun penelitian dari (Evasoyaningrum et al., 2023), (Anita Wijayanti, 2017) dan (Munira et al., 2018) mengatakan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham. Akan tetapi pengamatan yang dilakukan oleh (Bobsaid & Wahyuati, 2019), (Thea & Sulisty, 2021) dan (Rostina et al., 2023) menunjukkan hasil yang berbeda dimana hasil menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham.

Struktur modal menjadi sumber pembiayaan perusahaan dari utang jangka pendek, utang jangka panjang dan ekuitas perusahaan. Struktur modal menjadi aspek yang sangat mempengaruhi dalam posisi keuangan perusahaan (Nurkhasanah & Nur, 2022). Debt to Equity Ratio (DER) merupakan rasio dari struktur modal, DER semakin meningkat memperlihatkan bahwa modal dapat menutupi jumlah utang yang besar, tetapi juga menandakan bahwa perusahaan telah mengambil resiko yang besar (Devanti & Prihadyatama, 2023).

Menurut *trade off theory*, menggunakan model struktur modal menaksirkan bahwa struktur modal perusahaan adalah balance antara laba penggunaan utang dalam biaya

financial distress dan agency cost. Dengan menggunakan banyak hutang akan memperbesar risiko pemegang saham dan menggunakan sejumlah besar utang untuk memenuhi tingkat pertumbuhan yang diharapkan (Wardani & Christiyanti, 2018). Adapun observasi yang dilakukan (Mansyur et al., 2020), (Annisa & Amalia, 2018) dan (Faluthy, 2021) menemukan hasil bahwa struktur modal tidak mempunyai pengaruh terhadap harga saham. Disisi lain penelitian yang dilakukan (Mo'o et al., 2018), (Evania & Kentris, 2022) dan (Udayana & Miartana, 2018) menyimpulkan bahwa struktur modal memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Sedangkan pengamatan yang dilakukan oleh (Adikerta & Abundanti, 2020), (Ardiansyah et al., 2020) dan (Rahayu & Yani, 2021) menemukan pengaruh positif dan signifikan dari struktur modal terhadap harga saham.

Berdasarkan paparan fenomena dan penelitian terdahulu di atas, di perlukan penelitian terkait dengan harga saham pada sektor healthcare. Selain itu hasil penelitian terdahulu masih memberikan kesimpulan yang berbeda terkait faktor-faktor yang memengaruhi harga saham. Sehingga penelitian ini akan mengukur adanya pengaruh profitabilitas dan struktur modal terhadap harga saham pada sektor healthcare, dengan mengukur rasio keuangan menggunakan rasio profitabilitas yaitu Return On Asset (ROA) dan rasio struktur modal yaitu Debt to Equity Ratio (DER). Penelitian ini akan memakai sampel perusahaan sektor healthcare yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia sejak periode 2018-2022.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini memanfaatkan analisis statistik deskriptif, menguji asumsi klasik dengan mencakup multikolinearitas, heteroskedastisitas dan autokorelasi. Langkah selanjutnya melibatkan regresi data panel dengan pengujian hipotesis menggunakan uji z. Lokasi penelitian tersebut melibatkan sektor *healthcare* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dalam periode 2018-2022 yang dapat dikunjungi melalui website resmi perusahaan. Penelitian ini mengacu pada data sekunder yang dikumpulkan dari perusahaan-perusahaan jasa kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018–2022, yaitu dari laporan triwulanannya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Chow

**Tabel 1. Uji Chow**

F(2,226)	4.87
Prob > F	0.0085

(Sumber: Stata 17 Tahun 2024)

Berdasarkan Tabel 1 Nilai *f test significant* lebih kecil dari 0,05, sehingga hipotesis null ditolak dan metode *fixed effect* lebih baik digunakan dalam analisis data dibandingkan *common effect model*.

### Uji Hausman

**Tabel 2. Uji Hausman**

Chi2(2)	1.40
Prob > chi2	0.4978

(Sumber: Stata 17 Tahun 2024)

Berdasarkan Tabel 2 Uji hausman yang telah diuji, maka diketahui nilai prob adalah 0,4978, lebih besar dari 0,05 sehingga *null hypothesis* tidak dapat ditolak. Kesimpulannya metode *Random Effect model* lebih baik digunakan dalam analisis data dibandingkan *Fixed Effect model*.

## Uji Multikolinearitas

**Tabel 3. Uji Multikolinearitas**

Variabel	VIF	1/VIF
ROA	1.05	0.952441
DER	1.05	0.952441

(Sumber: Stata 17 Tahun 2024)

Berdasarkan hasil dari Tabel 3 diketahui bahwa nilai tolerance 1/VIF variabel profitabilitas ( $X_1$ ) 0,952441 dan struktur modal ( $X_2$ ) 0,952441 kedua variabel tersebut lebih besar dari 0,1. Padahal untuk nilai VIF variabel profitabilitas ( $X_1$ ) 1,05 dan struktur modal ( $X_2$ ) 1,05 kedua variabel berada di bawah 10,00. Oleh karena itu, bisa dikatakan tidak terjadi multikolinearitas.

## Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 4. Uji Heteroskedastisitas**

Chi (1)	74.61
Prob > chi	0.0000

(Sumber: Stata 17 Tahun 2024)

Berdasarkan hasil dari Tabel 4 uji heteroskedastisitas menunjukkan hasil prob > chi2 sebesar 0,0000 yang mana lebih besar dari tingkat signifikansinya 0,05. Sehingga tidak mengalami masalah heteroskedastisitas.

## Uji Autokorelasi

**Tabel 5. Uji Autokorelasi**

Obs	240
N (runs)	43
z	-10.09
Prob >   z	0

(Sumber: Stata 17 Tahun 2024)

Berdasarkan hasil uji autokorelasi di atas pada Tabel 5 menunjukkan nilai prob > z sebesar 0 yang kurang dari 0,05, maka artinya ada masalah autokorelasi yang signifikan.

## Uji Hipotesis (uji z)

Berdasarkan hasil pada uji asumsi klasik terdapat adanya gejala pada uji autokorelasi, sehingga untuk mengatasi masalah tersebut digunakanlah *robust estimation* (Vogelsang, 2012). Adapun hasil analisis data panel menggunakan *Random Effect Model* (REM) robust estimation sebagai berikut:

**Tabel 6. Uji Parsial (uji z)**

Variabel Terikat (Y)	Variabel Bebas (X)	Coefficient	Robust Std. error	z	P >   z
PRICE	ROA	123.5752	54.24254	2.28	0.023
	DER	4.022389	1.646131	2.44	0.015
	constant	3782.694	2283.065	1.66	0.098

(Sumber: Stata 17 Tahun 2024)

Berdasarkan hasil analisis di atas, maka model struktural dalam penelitian ini adalah:

$$\text{PRICE} = 3782.694 + 123.5752\text{ROA} + 1.646131\text{DER}$$

Keterangan:

### 1. Konstanta ( $\alpha$ )

Hasil Tabel 6 ditemukan bahwa nilai konstanta 3782.694 yang artinya semua variabel bebas profitabilitas dan struktur modal memiliki nilai konstanta, maka variabel terikat sebesar 3782.694.

2. Profitabilitas ( $X_1$ ) terhadap harga saham  
Koefisien regresi variabel profitabilitas ( $X_1$ ) yang berciri positif sebesar 123.5752. Menerangkan bahwa setiap penambahan 1% profitabilitas akan meningkatkan harga saham sebesar 123.5752.
3. Struktur Modal ( $X_2$ ) terhadap harga saham  
Koefisien variabel struktur modal ( $X_2$ ) dengan berciri positif sebesar 4.022389. Menerangkan bahwa setiap penambahan 1% struktur modal akan meningkatkan harga saham sebesar 4.022389.

## KESIMPULAN

Penelitian ini untuk menguji bagaimana Pengaruh Profitabilitas dan Struktur Modal Terhadap Harga Saham pada Sektor *Healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam periode 2018 sampai dengan 2022. Dari analisis yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: (i) Hasil pengujian menunjukkan bahwa profitabilitas (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham (*price*). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan maka semakin besar pula pengaruhnya terhadap harga saham. Profitabilitas menjadi parameter yang dipergunakan para investor untuk mengukur suatu perusahaan. Hubungan yang positif ini dapat menggambarkan jika perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi akan memperlihatkan peluang perusahaan yang baik, sehingga menjadi daya pikat para investor karena dapat menghasilkan laba bersih yang tinggi. Sehingga tinggi atau rendahnya profitabilitas akan sangat berpengaruh terhadap harga saham. (ii) Hasil temuan berikutnya menunjukkan struktur modal (DER) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham (*price*). Hal ini menunjukkan apabila struktur modal semakin meningkat maka diikuti oleh adanya kenaikan harga saham. Dengan menggunakan struktur modal ini, perusahaan dapat meningkatkan kinerja keuangan sehingga menghasilkan laba yang optimal dan pada akhirnya akan menghasilkan peningkatan harga saham. Struktur modal sebagai pertimbangan investor untuk menaruh modalnya pada perusahaan, sehingga dapat dijelaskan bahwa struktur modal menjadi sinyal bagi investor. Hal tersebut mengindikasikan perusahaan bertumbuh kembang dengan baik sehingga dapat menarik para investor untuk berinvestasi. Adanya ketertarikan investor membuah hasil permintaansaham meningkat sehingga harga sahamnya naik.

## REFERENSI

- Adikerta, I. M. A., & Abundanti, N. (2020). Pengaruh Inflasi, *Return On Assets*, Dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap Harga Saham. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 9(3), 968. <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2020.v09.i03.p08>
- Aisyah, N. N., Kristanti, F. T., & Zultilisna, D. (n.d.). (2017). (*Studies at Textile and Garment Companies Listed on The Indonesia Stock Exchange 2011- 2015*). 4(1), 2355-9357.
- Aji, I. K., & Manda, G. S. (2021). Pengaruh Risiko Kredit Dan Risiko Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Bank BUMN. *JAD : Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan Dewantara*, 4(1), 36–45. <https://doi.org/10.26533/jad.v4i1.748>
- Anita Wijayanti, A. S., Suhendro,. (2017). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Di Bei Tahun 2014—2015. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 18(01). <https://doi.org/10.29040/jap.v18i01.89>
- Annisa, M. L., & Amalia, R. F. (2018). Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 sampai dengan 2017). *Balance Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 3(2), 308. <https://doi.org/10.32502/jab.v3i2.1252>

- Ardiansyah, A. T., Yusuf, A. A., & Martika, L. D. (2020). Pengaruh Kebijakan Dividen, Profitabilitas Dan Struktur Modal Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ekonomi, Akuntansi dan Manajemen*, 1(1).
- Auliya, A. N., & Yahya. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 9(9).
- Bobsaid, S. N., & Wahyuati, A. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)* 8(10).
- Devanti, D. A., & Prihadyatama, A. (2023). Analisis pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas perusahaan yang terdaftar di BEI. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi*
- Evania, L., & Kentris Indarti, M. G. (2022). Pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 5(4), 1619–1627. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i4.2685>
- Evasoyaningrum, I. D., Nuringwahyu, S., & Zunaida, D. (2023). Pengaruh *Return on Assets* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Dancurrent Ratio* (CR) Terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jiagabi*, 14(2), 2302-7150.
- Falah, F. N., & Wardoyo, D. U. (2023). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, dan *Board Study Diversity* terhadap Nilai Perusahaan: Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor *Healthcare* yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022. *ManBiz: Journal of Management and Business*, 3(1), 189–199. <https://doi.org/10.47467/manbiz.v3i1.5242>
- Faluthy, A. (2021). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Harga Saham Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan *Property* Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Juripol*, 4(1), 160–165. <https://doi.org/10.33395/juripol.v4i1.11013>
- Khairunnisa, R. (2022). Perbandingan Return dan *Trading Volume Activity* pada masa Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 Pada Emiten Syariah Sektor *Healthcare* di Bursa Efek Indonesia. *AT-Tawassuth: Jurnal Ekonomi Islam*, 7(2), 224. <https://doi.org/10.30829/ajei.v7i2.11981>
- Mansyur, A., Mus, Abd. R., Rahman, Z., & Suriyanti, S. (2020). *Financial Performance as Mediator on the Impact of Capital Structure, Wealth Structure, Financial Structure on Stock Price: The Case of The Indonesian Banking Sector*. *European Journal of Business and Management Research*, 5(5). <https://doi.org/10.24018/ejbmr.2020.5.5.526>
- Mo'0, O., Mangantar, M., & Tulung, J. E. (2018). Pengaruh Struktur Modal, Kepemilikan Manajerial dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham (studi kasus pada perusahaan manufaktur subsektor *food and beverages* yang terdaftar di BEI periode 2012-2016). *Jurnal EMBA: Jurnal riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 6(3).
- Munira, M., Merawati, E. E., & Astuti, S. B. (2018). Pengaruh ROE dan DER terhadap Harga Saham Perusahaan Kertas di Bursa Efek Indonesia. *JABE (Journal of Applied Business and Economic)*, 4(3), 191. <https://doi.org/10.30998/jabe.v4i3.2478>
- Nurkhasanah, D., & Nur, D. I. (2022). Analisis Struktur Modal Pada Perusahaan *Food and Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen*, 16(1) 48-60.
- Oktavia, I., & Genjar SN, K. (2018). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Harga Saham. *UNEJ e-Proceeding*.
- Pitriyani, N., Ichwanudin, W., & Khaerunisa, E. (2018). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Struktur Modal Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di

- BEI Periode 2013—2016). *Tirtayasa Ekonomika*, 13(2), 252. <https://doi.org/10.35448/jte.v13i2.4309>
- Pradanimas, A., & Sucipto, A. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Harga Saham dengan Nilai Perusahaan sebagai Variabel Intervening. *Briliant: Jurnal Riset dan Konseptual*, 7(1), 93. <https://doi.org/10.28926/briliant.v7i1.788>
- Rahayu, P., & Yani, A. (2021). Pengaruh Perubahan Tarif Pajak Penghasilan, Struktur Modal Dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham. *Gorontalo Accounting Journal*, 4(2), 184. <https://doi.org/10.32662/gaj.v4i2.1732>
- Rosita, Y. (2022). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 6(3), 2136–2147. <https://doi.org/10.31955/mea.v6i3.2593>
- Rostina, C. F., Lie, A. S., Sari, W., & Leonardo, V. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021. *Jurnal Bisnis Mahasiswa*, 3(3), 186–200. <https://doi.org/10.60036/jbm.v3i3.132>
- Saldi, A. (2018). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Pembiayaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2011-2016. *Jurnal Ilmu Akuntansi Mulawarman (JIAM)*, 3(4).
- Sintyana, I. P. H., & Artini, L. G. S. (n.d.). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen*, 8(2).
- Susanti, Y., & Agustin, S. (2015). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan *Food and Beverages*. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 4(9).
- Tesa, S. (2012). Pengaruh Suku Bunga Internasional (LIBOR), Nilai Tukar Rupiah/US\$ dan Inflasi Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia TAHUN 2000-2010. *Bussines and Accounting (COSTING)*, 4(2), 540–546. <https://doi.org/10.31539/costing.v4i2.1697>
- Thea, E. S., & Sulistyono, H. (2021). Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas Terhadap Harga Saham Subsektor Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 4(2), 540–546. <https://doi.org/10.31539/costing.v4i2.1697>
- Udayana, I. M. D., & Miartana, I. P. (2018). *Komisaris Independen, Komite Audit*, Struktur Modal, Profitabilitas dan Harga Saham. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 15(2), 175-191.
- Wardani, D. K., & Christiyanti, H. V. (2018). Pengaruh Struktur Aset dan Struktur Modal Terhadap *Cash Flow Shock*. *Jurnal Akuntansi Dewantara*, 2(2), 124-134.
- Wardani, L., Ainiyah, N., & Bahril, M. (2022). Pengaruh *Good Corporate Governance* dan Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2020. 1(Seminar Nasional Akuntansi Bisnis dan Manajemen (SNABM)), 119–132. <http://snabm.unim.ac.id/index.php/prosiding-snabm/index>